

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode observasional deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini, dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deksriptif, yaitu suatu rancangan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, meringkas, mengklasifikasikan, dan menyajikan data yang merupakan langkah awal dari analisis lebih lanjut dalam penggunaan uji statistik. (Nursalam, 2017)

Terdapat beberapa jenis penelitian, jenis penelitian dapat dibedakan oleh berbagai tujuan yang diinginkan salah satunya adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Kumar (2011) dalam buku (Darwin et al., 2021), Mengatakan bahwa jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan secara sistematis suatu situasi, fenomena, pelayanan, atau informasi penting tentang kondisi kehidupan dari individu manusia atau kumpulan organisasi yang akan diteliti. Sedangkan Pendekatan penelitian deskriptif menurut Sugiyono dalam buku (Danuri & Maisaroh, 2019) adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan tidak mencari hubungan dengan variabel lain. Dengan metode pendekatan salah satunya adalah Penelitian Survey (*Survey*

*research*) yaitu penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variable yang akan diteliti (Siregar, 2013).

### **B. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku (Hermawan, 2019), mengatakan variable penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sudiglo Sastroasmoro dalam buku (Hermawan, 2019) mengatakan bahwa variable merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat kepatuhan penderita gastritis dalam menghindari konsumsi makanan pantangan.

### **C. Definisi Operasional**

Menurut Kountur dalam (Gainau, 2021), Mengatakan definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atassuatu variable dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variable yang akan diteliti.

Adapun definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	skala
1	Tingkat Kepatuhan	Tingkat kepatuhan merupakan ketaatan penderita gastritis untuk menghindari makanan pantangan seperti: 1. Makanan pedas 2. Makanan tinggi asam	Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kepatuhan MMAS-8 dengan pertanyaan, mengukur tingkat kepatuhan oleh Morisky et al, 2006 dengan menggunakan skala guttman Ya = 0 Tidak = 1	Hasil dari variable ini dibagi menjadi 3 kategori yaitu: Kepatuhan Tinggi : 8 Kepatuhan Sedang : 6- <8 Kepatuhan Rendah : <6 (Okello et al., 2016)	Ordinal

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diolah kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung ke Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut. Berdasarkan data dari bagian administrasi Puskesmas Siliwangi pada bulan Februari 2023 tercatat sebanyak 190 orang penderita gastritis yang berkunjung ke Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut.

## 2. Sampel

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan Menurut karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampling ini penulis menggunakan teknik sampling purposive yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Kriteria Inklusi

- a. Data Pasien yang berkunjung ke Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut.
- b. Data yang diambil merupakan pasien penderita gastritis.
- c. Pelaksanaan penyebaran kuisisioner secara langsung dilakukan di Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut.
- d. Berdasarkan usia pasien lansia 50-80 tahun.

### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang tidak hadir pada saat penelitian
- b. Responden tidak bersedia untuk mengisi
- c. Responden tidak mampu berkomunikasi dengan baik

Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.

Ukuran sampel atau responden ditentukan berdasarkan rumus *Slovin* sebagai berikut: (Sugiyono, 2013).

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Margin of error maximum, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi (ditentukan 10%)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Berdasarkan data dari bagian administrasi Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut pada bulan Februari 2023 terdapat 190 pasien penderita gastritis. Oleh karena itu, jumlah sampel untuk penelitian dengan E sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{190}{1+190(10\%)^2}$$

$$n = \frac{190}{9,9}$$

$$n = 65,517 \sim 65$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel adalah 65,517 dan untuk memudahkan perhitungan selanjutnya dibulatkan menjadi 66, dengan demikian penelitian ini menggunakan 66 orang pasien penderita gastritis di Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rencana penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017) . Adapun teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu dengan cara:

#### 1. Menentukan Responden

Responden dapat dipilih selama proses pengumpulan data. Penentuan pemilihan responden bergantung pada rancangan penelitian yang digunakan peneliti. (Nursalam, 2017). Sebelum menentukan responden yang akan diikuti sertakan dalam penelitian ini, peneliti meminta izin terlebih dahulu ke Kesbangpol Kota Garut, Dinas Kesehatan Kota Garut dan Kepala Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut.

#### 2. Mengumpulkan data secara konsisten

Konsep agar pengumpulan data dapat akurat adalah perlunya suatu konsistensi. Konsistensi tersebut perlu untuk mempertahankan pola pengumpulan data pada setiap tahap berdasarkan rencana yang telah ditetapkan. Pengambilan data pada penelitian ini akan dilakukan di puskesmas Siliwangi dengan memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran pada saat pengambilan data.

#### 3. Mempertahankan pengendalian dalam penelitian

Tujuan pengendalian adalah untuk meminimalisasi terjadinya bias pada hasil penelitian. Peneliti perlu memperhatikan dan mengendalikan adanya variabel-variabel yang tidak diteliti mempunyai pengaruh terhadap variabel yang diteliti.

#### 4. Menjaga integritas/validitas penelitian

Mempertahankan konsistensi dan pengendalian data berarti mempertahankan adanya suatu integritas atau validitas penelitian. Peneliti akan memaksimalkan terjaganya data para responden karena pada tahap penelitian berlangsung peneliti akan mengumpulkan data tersebut secara langsung serta para responden

tidak harus mencantumkan nama jelasnya melainkan cukup dengan inisial saja. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan data responden agar tidak ada yang mengetahui selain peneliti itu sendiri.

#### 5. Memecahkan masalah

Masalah dapat dipersepsikan sebagai suatu frustrasi atau sebagai suatu tantangan. Oleh karena itu, tugas yang terpenting dalam pengumpulan data adalah menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data secara langsung dan mengadakan penelitian terhadap objek yang dilakukan dengan cara Kuesioner. Menurut Sugiyono (2018), menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner diberikan kepada sampel yang telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Alat ukur berupa kuesioner dibuat secara terstruktur, yang didalamnya dapat beberapa item pertanyaan beserta alternatif jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya. Satuan pengukuran dari kuesioner ini adalah scoring, yaitu memberikan nilai skor pada setiap alternatif jawaban. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung atau observasi studi pendahuluan di Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan alat penelitian berupa lembar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

a. Kuisisioner Demografi

Kuisisioner ini adalah data statistik yang menyangkut populasi penduduk yang didasarkan atas berbagai klasifikasi terdiri dari beberapa pertanyaan meliputi nama, usia, jenis kelamin

b. Kuisisioner Tingkat Kepatuhan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuisisioner. Kuisisioner yang dimaksud adalah kuisisioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang dikembangkan oleh Morisky *et al* untuk mengetahui kepatuhan menghindari makanan pantangan penderita gastritis.

Walaupun Instrumen penelitian kepatuhan obat morisky (MMAS-8) hanya dikhususkan untuk kepatuhan minum obat saja tidak termasuk untuk mengukur kepatuhan pasien gastritis pada masyarakat. Akan tetapi beberapa penelitian dan jurnal internasional terkait menggunakan kuisisioner MMAS-8 ini untuk mengukur kepatuhan dalam menghindari makanan pantangan penderita gastritis dengan beberapa modifikasi pertanyaan.

Berdasarkan beberapa sumber referensi yang ada peneliti berspekulasi bahwasanya instrument penelitian MMAS-8 yang dikembangkan oleh Morisky *et al* tidak hanya untuk mengukur skala kepatuhan obat saja, melainkan tingkat kepatuhan penderita gastritis bisa diukur dengan skor MMAS-8 juga. Dengan beberapa modifikasi dalam setiap pertanyaannya dan masing masing jawaban itu mempunyai nilai “Ya”=1 dan “Tidak”=0 sehingga . Peneliti akan melakukan uji

validitas dan reliabilitas terlebih dahulu terkait kuisisioner MMAS-8 yang telah dikembangkan sehingga bisa diterapkan dengan hasil yang akurat dan reliable. Sehingga kisi-kisi sementara yang dihasilkan dari hasil modifikasi 8 item MMAS-8 tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuisisioner Kepatuhan MMAS-8 Modifikasi**

Variabel	Alat Ukur	Indikator
Tingkat Kepatuhan Pasien Gastritis	MMAS-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi (3,5, dan 7)</li> <li>• Dukungan Keluarga (4 &amp; 6)</li> <li>• Pengetahuan (1,2, &amp; 8)</li> </ul>

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Menurut (Notoatmodjo, 2014), validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuisisioner tersebut.

Kuisioiner Kepatuhan MMAS-8 disusun oleh Morisky *et al*, tentang skala pengukuran dan pertanyaan kepada responden terkait kepatuhan minum obat. Kuisisioner tersebut akan dilakukan uji validitas sebelum melakukan penelitian karena peneliti akan memodifikasi serta mengembangkan kuisisioner untuk kepatuhan menghindari konsumsi makanan pantangan penderita gastritis berdasarkan kuisisioner yang telah dibuat dan dikembangkan oleh (Bertoldo et al.,

2019) dan (Feehan et al., 2017) dalam penelitiannya. Untuk lebih meyakinkan kevalidan penelitian sehingga diharapkan kuesioner tersebut bisa digunakan dalam penelitian tentang kepatuhan menghindari makanan pantangan penderita gastritis. Uji Validitas akan dilakukan di Puskesmas Tarogong Kaler.

Sejalan dengan pernyataan (Sugiyono, 2017) jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Oleh karena itu, kuesioner ini akan dilakukan uji validitas kuesioner kepatuhan MMAS-8 dengan item pertanyaan yang sudah di modifikasi kepada Pasien di Puskesmas Tarogong Kaler yang berjumlah 30 orang dijadikan responden dalam uji validitas kuesioner, setelah kuesioner tingkat kepatuhan penderita gastritis dalam menghindari konsumsi makanan pantangan telah terjawab oleh responden, peneliti akan melakukan analisis data sehingga dapat ditentukan hasil dari kuesioner tersebut dapat dikatakan valid dan reliable dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dari sytem laptop.

Validitas soal diuji dengan melihat koefisien Alpha dengan melakukan *Product Moment Analysis* dengan SPSS 26 *for windows*. Adapun dalam menentukan kriteria penafsiran menegani distribusi ( $r_{\text{tabel}}$ ) sebagai berikut: Distribusi ( $r_{\text{tabel}}$ ) untuk  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ). Pengajuan validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows versi 26.0. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 30 responden Puskesmas Tarogong Kaler pengambilan keputusan

berdasarkan pada nilai  $r_{hitung}$  (Corrected Item Total Correlation)  $> r_{tabel}$  sebesar 0,361 untuk  $df = 30 - 2 = 15$ ;  $\alpha = 0,05$  maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel tingkat kepatuhan dengan 8 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepatuhan**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>r</b>	<b>r Hitung</b>	<b>kriteria</b>
<b>Tabel</b>			
<b>Pertanyaan 1</b>	0,361	0.584	Valid
<b>Pertanyaan 2</b>	0,361	0.518	Valid
<b>Pertanyaan 3</b>	0,361	0.756	Valid
<b>Pertanyaan 4</b>	0,361	0.828	Valid
<b>Pertanyaan 5</b>	0,361	0.828	Valid
<b>Pertanyaan 6</b>	0,361	0.828	Valid
<b>Pertanyaan 7</b>	0,361	0.756	Valid
<b>Pertanyaan 8</b>	0,361	0.730	Valid

Sumber : Data primer yang di olah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil dari uji validitas menggunakan SPSS didapatkan nilai dari sampel (N) = 30 Sebesar 0,361. Semua pertanyaan instrumen penelitian dengan variabel tingkat kepatuhan gastritis (X) pada penderita gastritis mulai dari pertanyaan X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, X<sub>5</sub>, X<sub>6</sub>, X<sub>7</sub>, dan X<sub>8</sub> menghasilkan nilai ( $r_{hitung}$ )  $>$  dari ( $r_{tabel} = 0,361$ ). Sehingga dapat dilihat bahwa seluruh untuk variabel tingkat kepatuhan memiliki status valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Budiastuti & Bandur, 2018) reliabilitas adalah suatu uji yang menguji konsistensi hasil penelitian yang menggunakan berbagai macam metode penelitian dalam kondisi baik tempat dan waktu yang berbeda. Uji reliabilitas juga secara khusus mengacu pada konsistensi hasil skor dari item-item yang ada pada kuisisioner penelitian dan dapat menguji ketepatan skala pengukuran pada instrument penelitian.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dimana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2014)

Kuesioner kepatuhan MMAS-8 akan di uji reliabilitas menggunakan rumus alfa cronbach dengan bantuan komputer. Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai Alfa Cronbach  $> 0,60$  maka dinyatakan reliabel dan jika nilai Alfa Cronbach  $< 0,60$  maka dinyatakan tidak reliabel.

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{(K - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varian Butir

$\sigma_1^2$  = Varian Total

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliable atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu

konsisten. Koefisien reliabilitas instrument dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan diberikan oleh responden. Adapun cara menghitung tingkat reliabilitasnya yaitu dengan menggunakan rumus “Alfa Cronbach”. Penghitungan dibantu dengan komputer program SPSS. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada table berikut ini.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	$r_{\alpha}$	$r_{\text{kritis}}$	Kriteria
1.	Tingkat Kepatuhan	0.848	0.600	Reliabel

**Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS**

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas dilakukan terhadap 8 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliable jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabelitas instrumen variabel tingkat kepatuhan ( $r_{11}$ ) adalah 0,848 yang artinya lebih besar dari nilai Alfa Cronbach itu sendiri yaitu 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliable atau memenuhi syarat.

**H. Teknik Analisa Data**

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu secara tunggal. Analisis univariat dilakukan dengan cara melakukan perhitungan pada satu variabel untuk melihat besar masalah melalui distribusi variabel menggunakan statistik deskriptif. Analisis ini merupakan langkah awal dalam menganalisis data. (Hasnidar et al., 2020). Adapun variabel pada penelitian ini menggunakan analisa

univariat (analisa deskriptif) yang dimana bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel menggunakan program SPSS (Notoatmodjo, 2014).

Bentuk Presentase untuk melihat derajat kepatuhan dapat digunakan rumus :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- p* : Presentase  
*x* : Jawaban yang benar  
*n* : Jumlah Pertanyaan

## **I. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan, diantaranya sebagai berikut;

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dimulai pada bulan Februari 2023. Pada tahap persiapan menentukan topik yang akan diteliti dan melakukan studi fenomena sesuai dengan topik penelitian yang ditentukan peneliti untuk dilakukan di Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut. Selanjutnya peneliti mengajukan judul sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi yaitu Gambaran Tingkat Kepatuhan Penderita Gastritis Dalam Menghindari Makanan Pantangan di Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut. Setelah judul disetujui peneliti akan menyusun proposal penelitian dan mempersiapkan instrument penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data berupa lembar kuisisioner, kemudian mempersiapkan administrasi berupa surat

permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut, kemudian peneliti akan mengajukan Uji Etik setelah menyelesaikan revisi draft proposal penelitian berdasarkan hasil sidang seminar proposal yang diajukan kepada Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data melalui langkah-langkah sebagai berikut: peneliti memilih responden yang diteliti sesuai dengan kriteria inklusi merupakan penderita gastritis yang berobat ke wilayah kerja Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut. Setelah itu, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden dan memberikan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan secara jelas dan terperinci, kemudian meminta persetujuan untuk bersedia menjadi responden, Setelah tahap awal berhasil, peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu melakukan penelitian kepada penderita gastritis yang bersedia menjadi responden dengan cara menjawab setiap daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, sementara peneliti memberikan kuesioner pada setiap pertanyaan yang telah dijawab oleh responden. Diperlukan waktu sekitar 10-15 menit per satu orang responden untuk melakukan pengisian data. Setelah semua responden dilakukan pengambilan data, peneliti melakukan skoring dengan membuat penyusunan terhadap hasil jawaban responden, lalu menganalisa jawaban dengan analisis statistik, dan setelah itu peneliti membuat kesimpulan dari hasil yang sudah didapat.

### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut. Jl. Siliwangi, No. 13, Rt.13 Rw.08, Pakuwon, Kec. Garut Kota, Kabupaten Garut,

Jawa Barat 44117

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Mei sampai Bulan Juni 2023

**J. Etika Penelitian**

Etika penelitian ini akan mematuhi prinsip prinsip sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Sebelum memberikan kuesioner penelitian, responden terlebih dahulu diminta untuk mengisi *informed consent* dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan sebagai tanda bahwa responden bersedia menjadi responden dalam penelitian.

2. Kerahasiaan identitas (*Anonymity*)

Peneliti tetap meminta responden untuk menuliskan namanya dalam kuesioner namun untuk menjaga kerahasiaannya, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden dalam lampiran laporan ataupun dalam pengolahan data.

3. Kerahasiaan informasi (*Confidentiality*)

*Confidentially* menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

3. Tidak membahayakan (*Non-Maleficence*)

Prinsip ini menekankan bahwa peneliti tidak akan melakukan tindakan yang akan menimbulkan bahaya bagi responden. Peneliti akan selalu berusaha membuat responden merasa nyaman.

5. Asas kemanfaatan (*Beneficence*)

Pada saat peneliti memberikan lembar kuesioner yang berisi tentang menjalankan protokol kesehatan semata-mata dilakukan untuk memberikan manfaat kepada responden, dan juga dapat menjadi suatu konsep yang baru untuk kebaikan responden dalam kepatuhan menghindari konsumsi makanan pantangan pasien gastritis.

6. Keadilan (*Respect of Justice*)

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti harus bersikap adil kepada setiap responden misalnya pada saat membagikan kuesioner tidak membeda-bedakan suku, ras, dan agama pada responden serta pada responden yang membutuhkan bantuan bisa didampingi dan peneliti menggunakan bahasa yang bisa diucapkan oleh responden setiap harinya.